



Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel *Intervening* di Kalangan Mahasiswa

Siti Khoiriyah

Universitas PGRI Semarang

Heri Prabowo

Universitas PGRI Semarang

Ika Indriasari

Universitas PGRI Semarang

Alamat: Jalan Sidodadi Timur No. 24, Dr. Cipto Semarang Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Korespondensi Penulis: yayakhairiyah6@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of financial literacy and lifestyle on saving behavior with self-control as an intervening variable among undergraduate students of the Faculty of Economics and Business at PGRI University Semarang. This research employs a quantitative approach with data collection methods using surveys conducted through questionnaires. The population of this study consists of 1,464 undergraduate students from the Faculty of Economics and Business cohorts 2020-2023. The sampling technique used is purposive sampling, involving 314 respondents from the Management Study Program and the Digital Business Study Program. Data analysis was performed using SEM with the assistance of SmartPLS software. The results of hypothesis testing indicate that financial literacy and lifestyle have a positive and significant effect on saving behavior. Additionally, self-control serves as a mediator in the relationship between financial literacy and lifestyle on saving behavior.*

Keywords: *financial literacy, lifestyle, self-control, saving behavior*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung dengan pengendalian diri sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa program sarjana S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa survei yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 FEB angkatan 2020-2023 yang berjumlah 1.464 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan sampel sebanyak 314 responden dari Program Studi Manajemen dan Program Studi Bisnis Digital. Teknik analisis data menggunakan SEM dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Selain itu, pengendalian diri berperan sebagai mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung.

Kata Kunci: literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, perilaku menabung

LATAR BELAKANG

Menabung merupakan kegiatan menyimpan uang untuk kebutuhan masa depan, keadaan darurat, atau investasi jangka panjang, serta menunjukkan kebijaksanaan seseorang dalam mengelola keuangannya. Kegiatan menabung memiliki banyak manfaat, namun menabung sering dianggap sulit oleh sebagian orang termasuk kalangan mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Krisdayanti (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa adalah segmen masyarakat yang besar dengan perilaku konsumtif yang tinggi, sehingga menyebabkan rendahnya minat mereka untuk menabung.

Perilaku menabung di Indonesia khususnya di kalangan mahasiswa, masih belum optimal akibat kurangnya pemahaman tentang pentingnya menabung. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pane (2022) berdasarkan hasil survei Indonesia Millennial Report (IMR) menunjukkan bahwa 51,1% dari pendapatan generasi milenial digunakan untuk kebutuhan konsumsi, 10% untuk tabungan, dan 2% untuk investasi. Wardani dan Susanti (2019) menyebutkan terdapat faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa yaitu kontrol diri, religiusitas, literasi keuangan, dan inklusi keuangan. Sedangkan menurut Tyas dan Rahmawati (2021) menyebutkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku menabung yaitu literasi keuangan, sosialisasi oleh orang tua, teman sebaya, dan kontrol diri.

Faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi perilaku menabung yaitu literasi keuangan. Dalam melakukan kegiatan menabung seseorang perlu memiliki pengetahuan keuangan atau yang biasa disebut literasi keuangan. Literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan yang dapat merepresentasikan perilaku seseorang (Zulaika dan Listiadi, 2020). Mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik akan lebih mudah mengelola keuangan pribadi dan menyisihkan uang untuk ditabung, sehingga mereka dapat menabung secara rutin.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi perilaku menabung yaitu gaya hidup. Gaya hidup adalah cara seseorang mengekspresikan minat, karakter, aktivitas, dan perilaku mereka. Penulis melakukan studi pendahuluan dengan 30 responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang menunjukkan bahwa mereka cenderung berbelanja demi gengsi dan sering makan di luar. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mementingkan gaya hidup daripada mengelola keuangan dengan bijak, mencerminkan pengaruh tren dan gaya hidup di era digital dalam upaya memenuhi ekspektasi sosial dan citra diri yang bergengsi di lingkungan kampus.

Faktor ketiga yang mempengaruhi perilaku menabung adalah pengendalian diri. Pengendalian diri di sini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan antara menyimpan uang atau menghamburkannya. Seiring waktu, mahasiswa sering dihadapkan pada pilihan yang memaksa mereka mengorbankan salah satu keinginannya. Mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik akan selalu berhati-hati dalam membuat keputusan mengenai penggunaan uang. Mereka cenderung memilih untuk menabung yang akan meningkatkan kesejahteraan hidup di masa depan serta menyediakan dana cadangan yang dapat digunakan saat kebutuhan mendesak muncul.

Alasan peneliti memilih variabel yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri adalah karena ketiga variabel tersebut diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung, khususnya di kalangan mahasiswa. Selain itu, pemilihan variabel-variabel tersebut didasarkan pada adanya gap riset atau perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya. Seperti yang disampaikan oleh Zulaika dan Listiadi (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung. Hal tersebut berbeda dengan pernyataan Sekarwati dan Susanti (2020) yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Penelitian dari Afrizama dan Angra (2022) dan Rosita dan Anwar (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jennifer dan Pamungkas (2021) dan Raszad dan Purwanto (2021) menyatakan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung. Namun, Christanto dan Situmorang (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh pada perilaku menabung.

Berdasarkan pemaparan di atas yang menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Intervening di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan Tahun 2020-2023 Universitas PGRI Semarang”.

KAJIAN TEORITIS

Perilaku Menabung

Perilaku menabung adalah tindakan nyata yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mendorong individu untuk menyisihkan sebagian pendapatan mereka serta memanfaatkan layanan perbankan sebagai sarana menabung. Perilaku menabung juga berarti kebiasaan rutin seseorang dalam menyisihkan sebagian uang untuk disimpan dengan tujuan di masa depan (Raszad dan Purwanto, 2021). Kegiatan menabung memiliki banyak manfaat, termasuk membantu seseorang belajar berhemat dengan menyimpan uang atau pendapatan (Prihatiningsih dan Susanti, 2023)

Literasi Keuangan

Menurut Izazi dkk. (2020) literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan finansial yang baik. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan. Selain itu menurut Sekarwati dan Susanti (2020) literasi keuangan adalah pemahaman, wawasan, dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk mengelola keuangan sehingga dapat menghindari masalah keuangan di masa depan.

Gaya Hidup

Menurut Rahel dkk. (2020) Gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan kepribadian seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup dapat menunjukkan sejauh mana individu bersikap hedonis dalam mengeluarkan pendapatannya (Sari dan Widodoatmodjo, 2023).

Pengendalian Diri

Menurut Jennifer dan Pamungkas (2021) pengendalian diri adalah kemampuan seorang individu dalam membuat dan melaksanakan keputusan keuangan yang selaras dengan tujuan keuangan yaitu menabung. Pengendalian diri juga merupakan salah satu faktor penentu dalam menabung, karena kemampuan untuk mengendalikan diri terhadap pengaruh gaya hidup yang berlebihan dan negatif berbeda pada setiap mahasiswa (Cuandra dan Desianti, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain korelasional yang didasarkan pada pengumpulan data untuk menilai dan mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Semarang dengan jumlah populasi sebanyak 1.464 mahasiswa. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Dengan kriteria responden adalah mahasiswa Program Studi Manajemen dan Program Studi Bisnis Digital angkatan tahun 2020-2023. Jumlah sampel penelitian adalah 314 mahasiswa, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan diolah menggunakan *software* SmartPLS 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dari 314 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan tahun 2020-2023, dilakukan dengan menabulasi jawaban mereka terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Dalam proses pengolahan data, pernyataan-pernyataan tersebut diberi skor yang dengan skala dari 1 hingga 5. Untuk menganalisis data dan menginterpretasikan hasil penelitian dilakukan beberapa langkah yaitu pengujian *inner model* dan *outer model*.

Pengujian *Outer Model*

Pengujian ini dilakukan untuk menilai reliabilitas dan validitas suatu variabel dalam sebuah model. Dalam pelaksanaan uji validita, perlu diperhatikan nilai pada *convergent validity* dan *discriminant validity*.

Tabel 1. *Outer Model*

| Variabel | AVE | CR | Indikator | <i>Outer Loading</i> | | | | Keterangan |
|----------|-------|-------|-----------|----------------------|-------|-------|----|------------|
| | | | | LK | GH | PM | PD | |
| LK (X1) | 0,646 | 0,846 | LK1 | 0,856 | | | | Valid |
| | | | LK2 | 0,853 | | | | Valid |
| | | | LK4 | 0,730 | | | | Valid |
| | | | LK5 | 0,869 | | | | Valid |
| GH (X2) | 0,687 | 0,885 | GH1 | | 0,735 | | | Valid |
| | | | GH2 | | 0,854 | | | Valid |
| | | | GH3 | | 0,819 | | | Valid |
| PM (Y) | 0,727 | 0,889 | PM2 | | | 0,772 | | Valid |
| | | | PM4 | | | 0,849 | | Valid |
| | | | PM5 | | | 0,849 | | Valid |
| | | | PM6 | | | 0,899 | | Valid |
| | | | PM7 | | | 0,864 | | Valid |

| | | | | | | | | |
|--------|-------|-------|-----|--|--|--|-------|-------|
| PD (Z) | 0,718 | 0,916 | PD1 | | | | 0,817 | Valid |
| | | | PD2 | | | | 0,857 | Valid |
| | | | PD3 | | | | 0,883 | Valid |

Sumber: data diolah 2024

Pengujian nilai AVE pada setiap indikator menunjukkan hasil yang valid karena masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,5. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan perhitungan composite reliability dan variabel-variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilainya lebih dari 0,7. Nilai loading factor juga dinyatakan valid karena bernilai lebih dari 0,7.

Pengujian Inner Model

Pada tahap ini, dilakukan pengujian untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Pengujian inner model dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 2. R Square

| Variabel | R Square | R Square Adjusted |
|-----------------|-----------------|--------------------------|
| PM (Y) | 0,731 | 0,728 |
| PD (Z) | 0,314 | 0,309 |

Sumber: data diolah 2024

Nilai koefisien determinasi (*R-Square*) untuk perilaku menabung adalah 0,731 (73%), yang menunjukkan bahwa variabel perilaku menabung dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri sebesar 73%, sedangkan 27% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai *R-Square* untuk variabel pengendalian diri adalah 0,314 (31%) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup dapat menjelaskan variabel pengendalian diri sebesar 31%, sementara 69% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengujian dan Hasil Hipotesis

Bagian ini sangat penting dalam analisis PLS-SEM karena menjelaskan prosedur *bootstrapping* yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini diuji melalui pengujian langsung dan tidak langsung sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

| Pengaruh Langsung | Original Sampel (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T-Statistics | P-Value | Keterangan |
|--------------------------|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---------------------|----------------|-------------------|
| LK -> PM | 0,392 | 0,392 | 0,062 | 6,277 | 0,000 | Terbukti |
| GH -> PM | 0,108 | 0,107 | 0,038 | 2,856 | 0,004 | Terbukti |
| LK -> PD | 0,426 | 0,429 | 0,065 | 6,467 | 0,000 | Terbukti |
| GH -> PD | 0,238 | 0,239 | 0,054 | 4,398 | 0,000 | Terbukti |
| PD -> PM | 0,526 | 0,526 | 0,049 | 10,491 | 0,000 | Terbukti |
| LK ->PD -> PM | 0,224 | 0,226 | 0,044 | 5,139 | 0,000 | Terbukti |
| GH ->PD -> PM | 0,125 | 0,126 | 0,031 | 3,986 | 0,000 | Terbukti |

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku menabung sebesar 0,392. Gaya hidup memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku menabung sebesar 0,108. Literasi keuangan berpengaruh langsung sebesar 0,426 terhadap pengendalian diri. Gaya hidup berpengaruh langsung terhadap pengendalian diri sebesar 0,238. Pengendalian diri memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku menabung sebesar 0,526. Selain itu, variabel pengendalian diri dapat memediasi variabel literasi keuangan sebesar 0,224 dan gaya hidup sebesar 0,125 dengan perilaku menabung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang tahun angkatan 2020-2023. 2) Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang tahun angkatan 2020-2023. 3) Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang tahun angkatan 2020-2023. 4) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian diri pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang tahun angkatan 2020-2023. 5) Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian diri pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang tahun angkatan 2020-2023. 6) Pengendalian diri memediasi literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang tahun angkatan 2020-2023. 7) Pengendalian diri memediasi gaya

hidup terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang tahun angkatan 2020-2023. Dengan demikian, pengendalian diri berperan sebagai variabel mediasi.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Bagi Universitas, dapat menjalin kerjasama dengan pihak eksternal termasuk lembaga keuangan atau bank, mengadakan edukasi berupa seminar dan *workshop* untuk mendorong mereka mengelola dan mengatur keuangan dengan lebih baik serta mempengaruhi kebiasaan perilaku menabung di kalangan mahasiswa. 2) Bagi mahasiswa, bagaimanapun gaya hidup yang dimilikinya kegiatan menabung merupakan sesuatu hal yang penting. Dengan menabung mahasiswa dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka dengan lebih baik serta mampu mempersiapkan diri saat memiliki kebutuhan mendesak atau darurat. 3) Bagi peneliti yang memiliki minat penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk menambahkan beberapa faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung seperti pendapatan dan teman sebaya, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih efektif dari perspektif yang berbeda dan melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap objek penelitian. Selain itu, disarankan untuk melibatkan responden dari beragam latar belakang tidak hanya dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis saja, tetapi juga melibatkan mahasiswa dari Fakultas lain atau responden dari luar lingkungan Universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizama, C., & Angra, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip Yayasan Pendidikan Merangin. *Jurnal Ekopendia*, 7(1), 39–46.
- Christanto, A., & Betsy Situmorang, L. (2022). Pengaruh Financial Literacy dan Self Control Terhadap Saving Behaviour Mahasiswa Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Ekobil)*, 1(2), 56–59. <https://doi.org/10.58765/ekobil.v1i2.54>
- Cuandra, F., & Desianti, D. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Peers Influence, Self-Control, Religious Belief dan Parental Socialization Terhadap Saving Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 714–724.
- Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pgrri Madiun). *Review of Accounting and Business*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.333>

- Jennifer, & Pamungkas, A. S. (2021). Pengaruh Self Control , Financial Literacy dan Parental Socialization Terhadap Saving Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 8–15.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91.
- Pane, H. W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosialisasi Orang Tua Terhadap Perilaku Menabung pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Prihatiningsih, B. E., & Susanti, A. (2023). Mufakat Mufakat. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Rahel, Kandowanko, N., & Lasut, J. (2020). Gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa sosiologi fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Holistik*, 13(2), 1–14.
- Raszad, S. E. F., & Purwanto, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(2), 51. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i2.966>
- Rosita, C. A., & Anwar, M. (2022). Financial Literacy On Saving Behavior Through Lifestyle (Study On Female Entrepreneurs In The Sepanjang Market Sidoarjo Regency). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3327–3336.
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 549–558.
- Sekarwati, M. A., & Susanti. (2020). Pengaruh literasi keuangan , inklusi keuangan dan modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa perguruan tinggi negeri surabaya. *Inovasi: Jurnal Ekonomi , Keuangan, Dan Manajemen*, 16(2), 268–275.
- Tyas, A. R., & Rahmawati, I. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman dan Universitas Wijaya Kusuma). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i1.10402>
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189–196.
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.